

## PENGGUNAAN *Aspergillus niger* DALAM MENURUNKAN KADAR TANIN DEDAK SORGHUM (*Sorghum bicolor* L.)

Suharyono<sup>1</sup>, A.S. Tjakradidjaja<sup>2</sup>, dan J. Albanu<sup>2</sup>

<sup>1</sup>*Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Isotop dan Radiasi,  
Badan Tenaga Atom Nasional, Jakarta*

<sup>2</sup>*Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor*

### ABSTRAK

Biji dan dedak yang diperoleh dari tanaman sorghum normal sorghum mutant dapat digunakan sebagai pakan. Namun, penggunaannya dibatasi oleh adanya tanin (0,8 – 1,47%) yang dapat mempengaruhi palatabilitas dan menurunkan pencernaan bahan kering dan protein. Penggunaan *Aspergillus niger* diharapkan dapat menurunkan efek negatif karena mikrobia tersebut mampu mensekresikan tannase. Percobaan ini dilakukan untuk memperbaiki penggunaan dedak sorghum dari tanaman sorghum normal dan sorghum mutant melalui fermentasi dengan *A. niger*. Dedak asal tanaman normal berbeda dalam kandungan tanin, konsentrasi amonia dan produksi gas dari dedak asal tanaman sorghum mutant. Perlakuan dengan *A. niger* meningkatkan konsentrasi amonia ( $P < 0,01$ ) dan menurunkan ( $P < 0,01$ ) produksi gas. Hasil percobaan ini menunjukkan bahwa kompleks antara nutrien dengan tanin dapat dipecah oleh enzim dari *A. niger*.

*Kata kunci : dedak, sorghum mutant, fermentasi, A. niger*